



Implementasi Manajemen Syariah pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi

Muhammad Madalis¹, Harfandi¹, Abil Rahmad Hidayat¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

*Email : muhhammadmadalis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang pada Biro perjalanan Travel Selatour cabang Bukittinggi yang telah mendapatkan izin oleh (Kemenang), Manajemen Syariah dalam pengelolaan Bimbingan Manasik haji dan Umrah, serta jumlah keberangkatan jemaah pada Travel Selatour cabang Bukittinggi. Dengan metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif berupa deskriptif mengenai menganalisis potensi manajemen syariah pada bimbingan manasik haji dan umrah di Travel Selatour cabang Bukittinggi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan implementasi manajemen syariah meliputi aspek sidik, amanah, tablig, dan fatanah.

Kata Kunci : Manajemen Syariah; Bimbingan; Manasik; Haji; Umrah

ABSTRACT

This research is based on the travel agency Travel Selatour Bukittinggi branch which has received permission from (Kemenang), Sharia Management in managing the Hajj and Umrah Manasik Guidance, as well as the number of pilgrims departing at Travel Selatour Bukittinggi branch. The research method used is a qualitative method in the form of a descriptive method regarding analyzing the potential of sharia management in the guidance of Hajj and Umrah rituals at Travel Selatour Bukittinggi branch. The data collection technique is an interview with the manager of Travel Selatour Bukittinggi branch. From the results of research conducted on the guidance of Hajj and Umrah rituals at the Bukittinggi branch of Selatour Travel, the implementation of Sharia Management, namely Sidik, Amanah, Tablig and Fatanah.

Keywords : Sharia Management; Guidance; Manasik; Hajj; Umra

PENDAHULUAN

Bagi setiap muslim yang mampu secara fisik, menunaikan ibadah haji dan umrah adalah suatu keharusan. Rukun Islam yang kelima adalah kewajiban ini setiap orang yang mampu menunaikan haji wajib melakukannya kegagalan melakukan hal ini adalah dosa, berhasil menunaikan ibadah haji akan mendatangkan pahala. Hanya satu haji yang diperlukan seumur hidup. Hal ini menandakan bahwa kewajiban seseorang telah terpenuhi ketika telah menuntaskan ibadah haji pertamanya. Haji yang datang setelahnya, kedua, ketiga dan seterusnya merupakan ibadah sunah.

Ibadah umrah merupakan perjalanan berat yang memerlukan bantuan seorang pemandu dan mentor untuk memperlancar perjalanannya. Tentu saja, hal ini terkait erat dengan orang-orang yang menawarkan layanan ini sering disebut sebagai perencana perjalanan umrah. Pemerintah juga telah menertibkan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2018 pasal 1 sampai dengan pasal 50. Ketentuan mengenai penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Perintah dalam melaksanakan Haji dan Umrah terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 27:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya : “dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus datang dari segenap penjuru yang jauh”. (QS. Al-Hajj:27).

Terkait dengan pengembangan ibadah haji dan umrah, terdapat sejumlah potensi hambatan yang dapat menyebabkan bimbingan yang kurang ideal. Di antaranya adalah rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya pemahaman tentang ritual, dan kemungkinan sebagian calon jemaah haji buta huruf karena usia atau rendahnya pendidikan. Agar calon jemaah haji dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan pedoman ajaran agama Islam, maka pembimbing ibadah secara khusus berupaya untuk membentuk pembimbing yang berpengetahuan tentang ibadah haji dan umrah serta tata cara pelaksanaannya.

Oleh karena itu, Selatour Travel cabang Bukittinggi memberikan bimbingan khusus dalam penanganan pengawasan jemaah umrah, karena dengan pengelolaan yang baik maka jemaah dapat melaksanakan ibadahnya dengan tepat dan terorganisir. Oleh karena itu, pemandu ibadah perjalanan di Cabang Selatour Bukittinggi berupaya menyederhanakan pelaksanaan bimbingan ritual bagi jemaah umrah. Saat mengupayakan yang terbaik, tidak perlu mengutamakan menyenangkan jemaah.

Ibadah akan menjadi kurang mabrur, jika tidak mengikuti prosedur maka jemaah akan menjadi tidak teratur dan bingung sepanjang ibadah haji-umrah. Jika mekanisme pengelolaan ibadah haji dan umrah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dicegah dan impian jemaah untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan baik dan memuaskan dapat terwujud. Manajemen syariah adalah menjalankan bisnis dengan cara yang memaksimalkan hasil dan pada akhirnya mencari keridaan Allah Swt.

Travel Selatour ini dengan pusat kantor berlokasi di jl. Sukarno Hatta No. 1B di kota pekanbaru, Selatour Travel mengoperasikan cabang di beberapa lokasi, antara lain Banda Aceh, Jakarta, Padang, Payakumbuh, dan Bukittinggi. Travel umrah Selatour cabang Bukittinggi diresmikan pada tanggal 13 November 2022 yang mana Direktur nya adalah Bapak Muhammad Kadrial, satu orang bagian administrasi dan satu orang bagian pemasaran atau bagian lapangan. Travel Selatour ini menjalankan sebuah usaha dengan sebaik mungkin dan untuk mencapai keridaan Allah Swt., yang mana perusahaan ini yang bergerak melayani umat ketanah suci dengan baik dan profesional, Selatour memiliki Mutawif atau pembimbing yang profesional dibidang nya, jemaah dibimbing langsung oleh Buya/Ustaz/Ustazah yang berpengalaman dibidang nya.

Mengenai jumlah data dari penelitian yang didapat pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi hanya memberikan data jemaah pemberangkatan jemaah umrah dari bulan Januari sampai bulan Agustus yang boleh kita ketahui adapun jumlah data pemberangkatan jemaah umrah Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Jemaah Yang Telah Berangkat Dari Bulan Januara-Agustus Tahun 2023 Pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Peningkatan/ Penurunan (%)
1.	20 Januari 2023	12	-
2.	23 Februari 2023	14	16
3.	17 Maret 2023	21	5
4.	20 April 23	8	(14,3)
5.	19 Mei 2023	10	25
6.	22 Agustus 2023	11	10

Sumber :Travel Selatour Cabang Bukittinggi

Berdasarkan dari tabel 1.1 maka sama sama dapat kita lihat jumlah jemaah umrah pada bulan Januari sebanyak 12 orang, pada 23 Februari 2023 jumlah jemaah umrah yang berangkat sebanyak 14 orang yang mana mengalami kenaikan

sebesar 16,7 %, pada tanggal 17 Maret 2023 jumlah jemaah umrah yang berangkat sebanyak 21 orang dan mengalami kenaikan sebesar 5% dari sebelumnya, dan mengalami penurunan pada 20 April 2023 sebesar (14,3) % yang mana jemaah hanya berangkat sebanyak 8 orang, pada 19 Mei 2023 mengalami kenaikan jemaah sebesar 25 % yang jumlah jemaahnya 10 orang kemudian pada bulan Juni dan Juli jemaah tidak bisa berangkat umrah karena pada bulan Dzulhijjah yaitu bulan haji dan pada 22 Agustus 2023 jemaah yang berangkat sebanyak 11 orang yang mana mengalami kenaikan jemaah sebesar 10 %.

Di Travel Selatour Cabang Bukittinggi ini adalah travel yang mengutamakan jemaah berangkat sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah yang mana bagi jemaah perempuan yang ingin berangkat umrah harus ada mahrom nya dan memberikan totalitas yang berusaha selalu menjadi fasilitator yang terbaik di antara biro travel yang ada di bukittinggi yang dibuktikan dengan pertanggung jawaban dari pihak.

LANDASAN TEORITIS

Manajemen syariah merupakan perilaku yang sejalan dengan prinsip tauhid dan agama. Diperkirakan jika setiap orang yang mengikuti suatu kegiatan mendasarkan tindakannya pada prinsip tauhid, maka perilakunya akan terkendali. Al-Qur'an, hadis, dan banyak contoh sahabat yang menjunjung hukum-hukum syariah semuanya mewujudkan ajaran islam.

Pemikiran manajemen Islam bersumber dari ajaran sunah dan ayat Al-Qur'an. Selain itu, dilandasi oleh cita-cita kemanusiaan yang muncul pada kebudayaan zaman itu. Ini adalah sistem yang penerapannya bebas nilai dan terutama berfokus pada perolehan keuntungan materi, berbeda dengan manajemen tradisional. Manajemen ini awalnya berusaha menyajikannya dengan cara yang jujur secara moral, namun akhirnya kehilangan kemampuan untuk melakukannya. Akibatnya, buku ini tidak bersumber dan tidak didasarkan pada pengajaran syariah yang sempurna, menyeluruh, dan akurat.

Kemudian, fungsi manajemen syariah meliputi: *planning*; Perencanaan adalah bagian dari sunatullah. Menurut gagasan manajemen Islam, untuk mencapai hasil terbaik, setiap manusia bukan hanya organisasi harus terus-menerus tapi harus merencanakan seluruh aktivitasnya di masa depan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Kedua, *Organizing*, Kata “organisasi berasal dari kata organize yang berarti menciptakan suatu struktur dengan bagian-bagian yang disatukan secara berurutan sehingga setiap bagian saling berhubungan secara kumulatif. Pengorganisasia dalam hal ini digunakan untuk mencocokkan individu dengan tugas-tugas sesuai dengan kemampuannya agar dapat menyelesaikan program kerja dengan sukses dan memperoleh hasil yang baik. Tanggung jawab penugasan tertentu,

pendelegasian berwenang yang dibutuhkan kepada perorangan untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Agama islam adalah ajaran yang menganjurkan manusia untuk mencapai segala sesuatunya dengan cara yang sistematis dan metodel., pengorganisasian adalah proses mengelompokkan individu berdasarkan tugas yang diberikan kepada mereka untuk mengelola. Dalam islam hal ini telah ditegaskan dal QS. As-Shaff ayat 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُيُوتٌ مَّرصُوعَةٌ

“*sesungguhnya allah menyukai orang yang berperang dijalanannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*”. (QS As-Shaff 4)

Ajaran Islam juga menegaskan bahwa agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik, tugas-tugas harus diselesaikan sesuai dengan bidang keahliannya dan tidak tumpang tindih

Berdasarkan sebuah hadis rasulullah bersabda: “Allah sangat ridha apabila seseorang berbuat dengan itqan yang artinya ikhlas dan kesungguhan” (HR. Thabrani). Seperti penjelasan di atas, Islam sangat menganjurkan kejujuran dan keseriusan dalam berorganisasi.

Actuating, Menurut George R. Terry, tujuan mobilisasi adalah untuk mengangkat Rasulullah saw ke posisi Nabi, tokoh paling berkuasa dalam sejarah umat Islam, agar umat Islam senantiasa melakukan apa yang diucapkan dan dilakukannya. Para ahli hadis mengumpulkan hadis-hadis sebagai bentuk apresiasi terhadap tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh. Tanggung jawab seorang pemimpin dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Suatu organisasi atau perusahaan pasti akan mengalami banyak penipuan, manipulasi, dan ketidakadilan ketika pemimpinnya tidak bertanggung jawab dan malah memanfaatkan posisi otoritasnya untuk melakukan perilaku abnormal. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka bisnis tersebut akan terpuruk dan akhirnya gagal.

Terakhir, *Controlling*, Pengawasan merupakan Proses mengawasi kinerja suatu organisasi. Meluncurkan rencana awal dan kenyataan yang terwujud adalah bagaimana mewujudkannya. Jika ditemukan masalah, tindakan perbaikan yang cepat dan akurat dapat diambil. Oleh karena itu, pemilihan jawaban terbaik terhadap suatu permasalahan harus dilakukan secara bersamaan dalam setiap pemantauan. Umar pernah menyatakan: “Perhitungkan (Introspeksi) diri anda sebelum anda diperhitungkan di akhrah”

Pengawasan mempunyai peranan penting dalam mencegah terjadinya fragmentasi organisasi. Demikian pula suatu perusahaan akan berfungsi dengan

baik jika sistem pengendalian internalnya kuat.

Pengawasan yang baik memastikan bahwa pekerjaan yang direncanakan dilaksanakan sebagaimana mestinya dan mendukung upaya organisasi untuk merencanakan dan mengoordinasikan kegiatan. Yang mana dalam Firman Allah : QS. Ali Imran 104

وَأَتَيْنَاكَ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: " dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang yang beruntung "(QS Ali-Imran ayat 104)

Ayat di atas menjelaskan bahwa pengawasan merupakan tanggung jawab social dan publik yang harus dijalankan dengan sebaiknya dalam bentuk lembaga formal maupun non formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Syekh Al-Qaradawi, kejujuran merupakan salah satu nilai transaksi terpenting dalam bisnis ini adalah puncak moralitas kehidupan duniawi dan keagamaan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kejujuran. Selain kejujuran, Nabi Muhammad saw memberikan contoh sifat-sifat tambahan yang penting agar sukses mengelola bisnis yaitu sebagai berikut:

Sidik

Sidik (jujur) dapat di artikan Kualitas kesesuaian atau keselarasan antara apa yang diucapkan atau disampaikan dengan apa sebenarnya dilakukan disebut dengan kejujuran. Bersikap jujur juga berarti berpegang pada kebenaran atau fakta yang diterima. Dengan demikian sifat ini mengahruskan adanya kekuatan sekaligus kesungguhan menegakkan kebenaran merupakan salah satu kunci dalam hubungan antara manusia yang mana Rasulullah saw bersabda:

“sesungguhnya benar bahwa kebajikan mengikuti kejujuran. dan kebajikan akan membawamu ke akhirat. Allah Swt. akan mencatat sebagai orang jujur setiap orang yang berupaya secara konsisten untuk jujur. dan hindarilah segala kebohonganmu, karena akan mendatangkan keburukan. dan neraka akan dicapai oleh kejahatan. Allah Swt. akan mengklasifikasikan sebagai pembohong siapa pun yang terus-menerus mengatakan kebohongan.”

Dalam setiap kegiatan harus ditaati, apa lagi dalam sifat kejujuran itu sangatlah penting bagi kita untuk menjalan kan usaha bisnis. Begitu juga pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi dalam menjalankan usaha memberangkatkan umat ketanah suci (Baitullah) itu sangat lah penting kejujur karna usaha yang dijalankan untuk beribadah kepada Allah Swt. Dalam menjalankan keinginan

untuk bertahan dalam menjalankan usaha Travel Selatour Cabang Bukittinggi memiliki prinsip kejujuran agar bisa mendapatkan kunci kesuksesan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Diko staf Selatour Kejujuran pada Travel Selatour biasanya dikaitkan dengan bagaimana kegiatan manasik haji dan umrah itu di lakukan pada calon jemaah memberikan informasi yang nyata. Jujur dalam kualitas manasik yang di berikan kepada jemaah. Dan Travel Selatour Cabang Bukittinggi jujur juga dimana tempat manasik untuk jemaah karena, jemaah Travel Selatour Cabang Bukittinggi manasik nya harus di padang yaitu di hotel taruntum dan apabila jemaah nya banyak maka tempat manasik nya di aula kampus UPI (Universitas Putra Indonesia), maka dari itu kejujuran sangat lah penting bagi kehidupan kita sehari hari dan lebih sangat penting kejujuran untuk menjalan kan suatu usaha agar mendapatkan keberkahan Allah Swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang yang selalu menegakkan (bersaksi atau jujur tentang kebenaran) karena allah swt, menjadi saksi dengan adil. Dan jangan lah sekali-kali kebencian mu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adil lah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada allah swt sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Maidah : 8)

Amanah

Amanah dapat disebut juga dengan dapat dipercaya, yang mana merupakan seperangkat aturan yang diperintahkan Allah untuk kita ikuti atau hal-hal penting yang diturunkan-Nya kepada kita. Sebagai pemegang amanah tersebut di atas, secara moral kita wajib mengelola amanah tersebut dengan baik dan jujur.

Pada Travel Selatour dalam menjalankan usaha biro perjalanan umrah itu sangat menjaga kepercayaan terhadap jemaah untuk mendapatkan keberkahan didunia maupun akhirat, kepercayaan jemaah merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga tujuannya untuk meningkatkan suatu usaha pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi, agar dapat lebih berkembang, agar dapat menambah ketertarikan atau minat kepada masyarakat untuk menjalankan ibadah kepada Allah Swt, karna dalam menjalankan usaha biro perjalanan umrah semua persiapan dan kebutuhan jemaah telah dijalankan sesuai dengan syariat islam seperti jemaah diberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya.

Hasil wawancara dengan Bapak Diko Travel Selatour Memberikan bimbingan dan pembinaan Manasik haji dan umrah kepada jemaah dengan sangat professional agar jemaah dapat menjalankan ibadah dengan benar dan khusuk, memberikan ilmu dan pemahaman terhadap jemaah baik di tanah suci dan di tanah air, dengan adanya suatu pembinaan serta bimbingan manasik kepada jemaah pada Travel Selatour sungguh benar-benar menjalankannya dengan baik dan terarah agar jemaah dapat kepuasan pada saat menunaikan ibadah kepada Allah Swt dan perjalanannya serta dapat mengembangkan usaha dengan baik sesuai ajaran islam.

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنْ مِمَّا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah. Tuhannyadan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya sungguh hatinya kotor (berdosa) Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs.Al- Baqarah 283)

Tabligh

Tabligh Menjadi seorang tabligh menuntut seseorang untuk bersikap persuasif, pandai bicara, cerdas, dan akurat (berbobot) dalam semua pernyataannya. Seorang pemimpin atau pebisnis Islam juga harus mampu menyampaikan visi dan tujuannya secara efektif kepada stafnya dan manfaat produknya kepada klien tanpa melakukan penipuan. Mitra kita perlu berkomunikasi dengan jelas dan substantif. Allah Swt. berfirman.

“oleh karena itu, hendaklah bertakwa kepada Allah swt dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (an-Nisa: 9).

Firman Allah Swt. di atas menjelaskan bagaimana seharusnya seseorang harus berkata benar dan harus sesuai dengan apa yang ada dan mereka tidak seharusnya mengada-ada atau melebih-lebihkan dalam perkataan. Travel Selatour berusaha memberikan informasi dan berkomunikasi dengan jemaah dengan baik agar jemaah dapat paham apa yang disampaikan saat bimbingan manasik haji maupun umrah dan melayani dengan sabar kepada jemaah saat manasik.

Fatanah

Fatanah bisa berarti kebijaksanaan, kepintaran, atau daya cipta. Seorang pemimpin fatanah adalah orang yang memahami dan menghargai sepenuhnya semua tanggung jawab dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Fathanah di artikan sebagai kecerdasan, intelektual, atau kebijaksanaan. Pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi dalam membuat jemaah paham dalam ibadah haji maupun umrah adalah suatu usaha untuk memberangkatkan umat ketanah suci (Baitullah) tentu telah memiliki sifat fathanah atau kecerdasan dan memiliki tanggung jawab atas pembinaan manasik yang dijalankan pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi tentu sudah memiliki kepandaian dalam menjalankan atau berpengalaman dalam bimbingan manasik haji dan umrah untuk mencapai tujuan yang baik dan mendapatkan keberkahan Allah Swt, dan memiliki pengetahuan luas terhadap ibadah haji dan umrah yang dijalankannya. Hal ini juga merupakan pula menunjukkan bahwa kita umat nabi Muhammad saw. Agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan:

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْنَاهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : bila sekiranya kami menurunkan Al-Qur`an ini kepada sebuah tempat, pasti kamu akan melihatnya tunuk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah swt. Dan perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka menggunakan pikiran mereka. (Al-Hasyr: 21)

Dalam setiap ayat di atas Allah Swt., memberikan peringatan kepada kita semua untuk menggunakan akal dengan sebaik baiknya sebagai sarana untuk menerima hidayah dan bukan sebaliknya yaitu menolak hidayah. Orang yang menggunakan akalnya dengan benar, maka dia pasti taaat kepada Allah Swt. merupakan contoh nyata sebagai orang yang beriman.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa Implementasi Manajemen Syariah pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah sebagai berikut Sidiq implementasi itu maknanya suatu tindakan kegiatan yang telah tersusun dengan baik untuk mencapai suatu tujuan dalam bisnis jadi sidiq disini dalam perusahaan travel Selatour telah menjalankan dan memberikan suatu kinerja yang amat benar, jujur serta transparan. Amanah yang mana travel Selatour sangat menjaga kepercayaan terhadap jemaah untuk mendapatkan keberkahan didunia maupun akhirat di dalam usahanya. Dengan memberikan bimbingan manasik yang berkualitas dan pembimbing manasik yang profesional agar jemaah dapat menjalankan ibadahnya dengan benar dan khushyuk.

Tablig yang dimaksud disini Travel Selatour berusaha memberikan informasi dan berkomunikasi dengan jemaah dengan baik agar jemaah dapat paham apa yang disampaikan saat bimbingan manasik haji maupun umrah dan

melayani dengan sabar kepada jemaah saat manasik. Fatanah yang di maksud disini adalah travel Selatour memiliki kecerdasan dan memiliki tanggung jawab atas pembinaan manasik yang dijalankan yang mana Tentu sudah memiliki kepandaian dalam menjalankan atau berpengalaman dalam bimbingan manasik haji dan umrah untuk mencapai tujuan yang baik dan mendapatkan keberkahan Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sigma Examedia Arkaleema.
- Gerson, R. F. (2002). *Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PPM.
- Gulo, W. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Jasad, U. (2009). *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*. Makassar: Yaya Group.
- Muhtadi, A. S., & Safei, A. A. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmat, B. Z. (2017). Coporate Social Resposibility dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Srijanti, S., Purwanto, P., & Pramono, W. (2007). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Sugiyono, S. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thib, R. A., & Mulia, S. M. (2003). *Menyelami Selut-beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Tohirin, T. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, E. (2014). *Ass Manajemen*. Depok: Raja Grafindo.
- Widyarini, W. (2012). *Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Zulaihi, W. (nd). *Fiqbul islam wa adillatubu juz III*.